

ABSTRAK

PERAN PENYULUH KEHUTANAN DALAM MENDUKUNG PENDAPATAN MASYARAKAT SEKITAR HUTAN

Oleh

FARHAD MARYAN SAPUTRA

Salah satu permasalahan yang ada pada masyarakat sekitar hutan adalah rendahnya perekonomian sehingga pada umumnya kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Masih banyak masyarakat di sekitar kawasan hutan yang memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap sumber daya hutan sehingga peran penyuluh kehutanan menjadi penting dalam mendukung pendapatan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Disisi lain jumlah penyuluh di lapangan masih sangat minim sehingga perlu ada strategi peningkatan peran penyuluh yang efektif. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus – Oktober 2025, memiliki tujuan untuk menganalisis peran penyuluh kehutanan dalam mendukung pendapatan masyarakat sekitar hutan. Peran tersebut meliputi edukator, fasilitator, inovator, supervisor, dan evaluator. Penelitian dilaksanakan di tiga lokasi, yaitu Taman Hutan Raya (Tahura) Wan Abdul Rachman, KPH Pesawaran, dan KPH Gedong Wani dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode *Snowball Sampling* jenis *Exponential Discriminative*. Data diambil menggunakan kuesioner skala Likert. Jumlah responden sebanyak 32 orang. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square pada lokasi Tahura Wan Abdulrahman, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,711, yang mengindikasikan bahwa 71,1% variasi pendapatan masyarakat dapat dijelaskan oleh peran penyuluh kehutanan Sementara itu, di KPH Pesawaran diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,411, dan KPH Gedong Wani sebesar 0,995. Adapun peran sebagai edukator di Tahura Wan Abdul Rachman memiliki nilai 0,807, peran sebagai supervisor di KPH Pesawaran memiliki nilai 0,186, dan peran inovator di KPH Gedong Wani memiliki nilai 0,809. Ketiga peran tersebut adalah nilai tertinggi pada ketiga lokasi tersebut.

Kata Kunci : Penyuluh Kehutanan; Peran Penyuluh; KPH Gedong Wani; Tahura Wan Abdul Rachman, KPH Pesawaran; Edukator; Fasilitator; Inovator; Supervisor; Evaluator;

ABSTRACT

THE ROLE OF FORESTRY EXTENSION WORKERS IN SUPPORTING THE INCOME OF COMMUNITIES AROUND FORESTS

By

FARHAD MARYAN SAPUTRA

One of the problems faced by communities surrounding forests is their low economic status, which generally means their income is insufficient to meet their family's needs. Many communities around forest areas still have a high level of dependence on forest resources, making the role of forestry extension workers crucial in supporting income and improving community welfare. On the other hand, the number of extension workers in the field is still very minimal, so there is a need for a strategy to increase the role of effective extension workers. The study, conducted from August to October 2025, aimed to analyze the role of forestry extension workers in supporting the income of communities surrounding forests. These roles include educators, facilitators, innovators, supervisors, and evaluators. The study was conducted in three locations: the Wan Abdul Rachman Grand Forest Park (Tahura), the Pesawaran Forest Management Unit (KPH), and the Gedong Wani Forest Management Unit (KPH). The study used a quantitative approach using the Exponential Discriminative Snowball Sampling method. Data were collected using a Likert scale questionnaire. The number of respondents was 32 people. Data analysis was carried out using multiple linear regression. The results showed that the Adjusted R Square value at the Wan Abdulrahman Forest Park location was 0.711, which indicated that 71.1% of the variation in community income could be explained by the role of forestry extension workers. Meanwhile, in the Pesawaran Forest Management Unit (KPH Pesawaran), the Adjusted R Square value was 0.411, and in the Gedong Wani Forest Management Unit (KPH Gedong Wani) was 0.995. The role as an educator in the Wan Abdul Rachman Forest Park had a value of 0.807, the role as a supervisor in the Pesawaran Forest Management Unit had a value of 0.186, and the role of an innovator in the Gedong Wani Forest Management Unit had a value of 0.809. These three roles were the highest values in the three locations.

Keywords: *Forestry Extension Officer; Community Opinion; KPH Gedong Wani; Tahura Wan Abdul Rachman, KPH Pesawaran; Educator; Facilitator; Innovator; Supervisor; Evaluator;*